

ABSTRAK

Sopiawati: *Bimbingan Motivasi sebagai Upaya Mengembangkan Perilaku Independent Living pasca Rehabilitasi bagi Penyandang Tunadaksa (Penelitian di UPTD Panti Sosial dan Rehabilitasi bagi Penyandang Disabilitas mental, sensorik Netra, rungu wicara dan tubuh Cibabat-Cimahi)*

Penyandang Tunadaksa merupakan individu yang mengalami keterbatasan gerak dalam menjalani kehidupan dan sering mendapatkan perilaku deskriminatif dari masyarakat karena ketunadaksannya. meskipun begitu, penyandang tunadaksa merupakan individu yang memiliki Hasrat, keinginan, harapan dan cita-cita, juga kebutuhan serta hak yang perlu untuk dipenuhi. dalam pemenuhan hak tersebut, UPTD panti sosial dan rehabilitasi bagi penyandang disabilitas hadir sebagai jawaban dan aksi nyata dari pendekatan hak yang dirumuskan dalam UUD no. 16 tahun 2008 sebagai lembaga rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas dengan berbagai program layanan rehabilitasi. salah satunya yaitu bimbingan motivasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan keberfungsian sosial bagi penyandang disabilitas.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis program layanan yang ada di UPTD PSRPD, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan motivasi sebagai upaya meningkatkan perilaku independent living pasca rehabilitasi bagi penyandang tunadaksa dan untuk mengetahui hasil dari bimbingan motivasi sebagai upaya meningkatkan perilaku independent living pasca rehabilitasi bagi penyandang tunadaksa.

Penelitian ini berlandaskan teori motivasi Abraham maslow bahwa setiap individu memiliki lima kebutuhan yang harus dipenuhi. dalam pemenuhan kebutuhan tersebut bimbingan motivasi digunakan sebagai bentuk pemberian bantuan yang bertujuan memunculkan perilaku bermotif, membantu, membina, mengarahkan penyandang disabilitas untuk meningkatkan perilaku independent living dan keberfungsian sosialnya.

Metode dan Teknik yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu deskriptif pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara alamiah situasi bimbingan motivasi kepada penyandang tunadaksa. Adapun Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan motivasi di UPTD memiliki dampak positif dan membuahkan hasil yang baik. Penyandang tunadaksa menjadi pribadi yang lebih percaya diri, terbuka, bertanggung jawab, mandiri dalam ekonomi, mampu merawat diri sendiri dan bahkan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Kata kunci: *Bimbingan, Motivasi, Independent living, Tunadaksa*



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG